

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Geografi dan Demografi Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang**

###### **a. Letak dan Luas**

Kelurahan Landasan Ulin Utara termasuk dalam Kecamatan Liang Anggang. Berdasarkan data yang diambil dari BPS Kota Banjarbaru, Kecamatan Liang Anggang terletak di posisi 327'5'' lintang selatan dan 1144'5 bujur timur.

Kecamatan Liang Anggang merupakan pemekaran dari Kecamatan Landasan Ulin Pada tahun 2008. Wilayah Kecamatan Liang Anggang berbatasan dengan :

- 1) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bati-bati
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Landasan Ulin
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gambut
- 4) Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sungai Rangas

Kecamatan Liang Anggang terdiri dari 4 kelurahan, dengan luas wilayah keseluruhan adalah 87,09 km<sup>2</sup>. Kelurahan Landasan Ulin Tengah dengan luas wilayah 15,87, Kelurahan Landasan Ulin Utara luas wilayah 23,86, Kelurahan Landasan Ulin Barat luas wilayah 18,81, dan Kelurahan Landasan Ulin Selatan dengan luas wilayah 29,36. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL 1**  
**LUAS WILAYAH MENURUT KELURAHAN**  
**TAHUN 2013**

No.	Kelurahan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )
1.	Landasan Ulin Tengah	15,87
2.	Landasan Ulin Utara	23,86
3.	Landasan Ulin Barat	18,81
4.	Landasan Ulin Selatan	29,36
Jumlah Luas Wilayah		87,09

Sumber Data: Kantor Kecamatan Liang Anggang

Adapun batas Kelurahan Landasan Ulin Utara sebagai berikut:

- 1) Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Landasan Ulin Tengah.
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Syamsudin Noor.
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Landasan Ulin Barat.
- 4) Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Penggalaman.

b. Jumlah Penduduk

Menurut data yang didapat dari Kecamatan Liang Anggang, Kecamatan Liang Anggang memiliki jumlah penduduk yang berdasarkan jenis kelamin berjumlah sebanyak 23.461 yang terdiri dari 18.26 laki-laki dan 17.201 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL 2**  
**BANYAKNYA PENDUDUK**  
**TIAP KELURAHAN MENURUT JENIS KELAMIN**  
**TAHUN 2013**

No	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Landasan Ulin Tengah	4.559	4.001	8.560
2.	Landasan Ulin Utara	6.704	6.629	1.333
3.	Landasan Ulin Barat	3.335	3.051	6.386

No	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
4.	Landasan Ulin Selatan	3.662	3.520	7.182
Jumlah		18.26	17.201	23.461

Sumber Data: Kantor Kelurahan Landasan Ulin Utara

c. Jumlah Penganut Agama

Penduduk di Kelurahan Landasan Ulin Utara mayoritas beragama Islam dari jumlah penduduk 1.3333 jiwa, 13255 jiwa yang beragama Islam, 30 jiwa beragama Katolik, 38 jiwa beragama Kristen, 8 jiwa beragama Hindu, 2 jiwa beragama Budha. Jumlah penganut Agama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL 3**  
**JUMLAH PENGANUT AGAMA**  
**KELURAHAN LANDASAN ULIN UTARA**  
**TAHUN 2013**

No	Agama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Islam	6661	6594	13255
2.	Kristen	17	21	38
3.	Katolik	20	10	30
4.	Hindu	4	4	8
5.	Budha	2	-	2
Jumlah		6.704	6.629	1.3333

Sumber Data: Kantor Kelurahan Landasan Ulin Utara

d. Sarana Peribadatan

Kecamatan Liang Anggang memiliki jumlah sarana peribadatan yaitu 10 buah Mesjid, 48 Langgar, 0 Gereja Katolik, dan 0 buah Wihara, sementara Gereja Protestan dan Pura tidak ditemukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL 4**  
**JUMLAH SARANA PERIBADATAN**  
**KECAMATAN LIANG ANGGANG**  
**TAHUN 2013**

No.	Kelurahan	Tempat Ibadah					
		Mesjid	Langgar	Gereja Katolik	Gereja Protestan	Pura	Wihara
1.	Landasan Ulin Tengah	1	8	-	-	-	-
2.	Landasan Ulin Utara	4	25	-	-	-	-
3.	Landasan Ulin Barat	3	9	-	-	-	-
4.	Landasan Ulin Selatan	2	6	-	-	-	-
	Jumlah	10	48	-	-	-	-

Sumber Data : Kantor Kecamatan Liang Anggang

e. Lembaga Pendidikan

Di Kelurahan Landasan Ulin Utara telah berdiri beberapa lembaga pendidikan yang menunjang proses belajar mengajar baik menurut Diknas maupun di luar Diknas. Lembaga pendidikan Negeri dan Swasta yaitu 3 buah Paud, 4 TK, 1 SD Negeri, 1 SMP Negeri, 2 SMA Swasta, 2 Madrasah Ibtidayah, 2 buah Madrasah Tsanawiyah, 1 buah Madrasah Aliyah, 2 buah Pondok Posantren sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL 5**  
**JUMLAH LEMBAGA PENDIDIKAN**  
**KELURAHAN LANDASAN ULIN UTARA**  
**TAHUN 2013**

No	Nama Sekolah	Jumlah	Jumlah Guru	Jumlah Siswa
1.	Paud	3	21	60
2.	TK	4	36	355
3.	SD	1	28	567

No	Nama Sekolah	Jumlah	Jumlah Guru	Jumlah Siswa
4.	SMP	1	29	385
5.	SMA	2	55	657
6.	Madrasah Ibtidayah	2	35	1008
7.	Madrasah Tsanawiyah	2	29	503
8.	Madrasah Aliyah	1	23	197
9.	Pondok Pesantren	2	37	1.080

Sumber Data: Kantor Kelurahan Landasan Ulin Utara

#### f. Kehidupan Masyarakat

Kecamatan Liang Anggang termasuk daerah sentra pertanian di kota Banjarbaru yang biasanya di hasilkan adalah padi sawah, jagung, ubi kayu, ubi jalar dan sayur-sayuran. Di samping itu ada yang menjadi pedagang, pegawai negeri/swasta dan lain-lain.

Berdasarkan observasi penulis, masyarakat di Kecamatan Liang Anggang mempunyai kehidupan yang cukup baik, ini dapat dilihat dari berbagai segi, yaitu:

##### 1) Segi Agama

Dalam kehidupan beragama masyarakat di Kecamatan Liang Anggang cukup semarak, hal ini karena adanya kegiatan pengajian yang dilaksanakan oleh beberapa majelis taklim seperti majelis taklim wazdikir dan lain-lain. Tempat ibadah dan rumah guru dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tempat kegiatan keagamaan. Sedangkan bagi yang non muslim tetap melaksanakan ajaran agama mereka dengan aman dan tenang, nyaman tanpa diganggu oleh umat lainnya. Toleransi beragama cukup baik, di mana agama yang satu dengan yang lainnya saling menghormati dan menghargai.

## 2) Segi Ekonomi

Sumber daya alam yang ada dimanfaatkan sebagian masyarakat sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Bagi masyarakat yang mempunyai tanah, bisa digunakan untuk bertani dan berkebun. Menjadi PNS, pedagang dan buruh juga merupakan pekerjaan sebagian masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Mata pencaharian warga masyarakat Kelurahan Landasan Ulin Utara terdiri dari Petani 12% , Pedagang 9%, Pegawai Negeri sipil 4% , Guru 10 % , PNS 6 % , Polri 41 orang dan anggota TNI 29 orang.

Maka dapat dikatakan bahwa keadaan perekonomian penduduk Kecamatan Liang Anggang termasuk cukup baik meskipun sebagian ada yang berada di bawah garis kemiskinan.

## 3) Segi Pendidikan

Masyarakat di Kecamatan Liang Anggang dapat dikatakan berpendidikan, karena mereka merasa pendidikan itu penting untuk menyongsong masa depan yang lebih baik. Sarana pendidikan pun cukup banyak, dari mulai TK, SD, SMP, SMA, MAN dan Pondok posantren

Sebagian masyarakat yang sudah lulus MAN/MAS melanjutkan ke perguruan tinggi yang ada di daerah Banjarmasin, Banjarbaru dan daerah lain, baik yang negeri maupun swasta. Ada juga sebagian masyarakat yang hanya lulus sekolah dasar dan tidak melanjutkan lagi, dengan alasan faktor ekonomi, harus bekerja untuk biaya hidup sehari-hari.

## **2. Majelis Taklim Wazdikir**

Majelis taklim wazdikir berdiri pada tahun 1986. Bertempat di jalan Golf Rt. 21 Rw. 04 Kelurahan Landasan Ulin Utara, Kecamatan Liang Anggang, Banjarbaru, majelis taklim ini didirikan oleh K.H Mursyid Syekh Imam Turmudzi.

Tempat berkumpulnya jamaah mengikuti kegiatan majelis taklim yaitu dimushola dekat rumah milik K.H Mursyid Syekh Imam Turmudzi pimpinan majelis tersebut. Banyaknya jumlah jamaah yang mengikuti kegiatan majelis taklim ini, sehingga diperlukan lapangan yang cukup luas yang ada di sekitar majelis.

Di samping majelis taklim ada sebuah Pondok Posantren yang diberi nama Misbahul Munir mulai dari tingkat, Sekolah Dasar (SD), Taman Kanak-Kanak Alquran (TKA) dan Taman Pendidikan Alquran (TPA) yang juga diberi nama Misbahul munir.

Berdirinya majelis taklim dilatar belakangi karena ingin mengembangkan ajaran Islam dan melihat keadaan sekitar yang banyak terdapat majelis taklim, maka beliau berinisiatif pula untuk mendirikan majelis taklim ini.

Majelis taklim ini merupakan sarana dakwah dan pengajaran agama bagi masyarakat yang ingin belajar dan mendalami ajaran Islam. Waktu belajarnya berkala, tetapi teratur dan tidak dilakukan setiap hari, yaitu hanya pada hari Minggu sore.

Sebagai lembaga pendidikan non formal, majelis taklim ini berfungsi sebagai tempat penyampaian pesan keagamaan kepada masyarakat dengan tujuan agar masyarakat dapat mengetahui dan mengamalkan materi yang telah

disampaikan. Majelis taklim ini mempunyai keinginan kedepannya yaitu menambah majelis maulid yang diadakan pada malam hari.

Tujuan dari majelis taklim wazdikir ini adalah pengajian dengan tema tarikat yaitu membersihkan aqidah Islam dari percampuran dan untuk meluruskan aliran-aliran yang sesat, dan memperbaiki diri anggota agar beriman dan beramal shaleh serta aktif menyampaikan amar ma'ruf nahi munkar.

Waktu pelaksanaan majelis taklim wazdikir dilaksanakan setiap minggu sore, mulai dari jam 16.00 sampai dengan jam 19.30 wita, bertempat di Mushola dan lapangan.

## **A. Penyajian Data**

### **1. Bentuk Aktivitas Bimbingan dan Konseling Di Majelis Taklim Wazdikir**

Pada dasarnya bentuk aktivitas majelis taklim dikalangan masyarakat sudah dilaksanakan dengan baik yang satu kali seminggu, yang diikuti kurang lebih 700 orang. Adapun materi yang disampaikan oleh para da'i berkisar masalah fiqh (kitab baijuri), tafsir (jalalain), tasawuf (ihya ulumuddin), tauhid (sifat dua puluh) dan hadits (shahih bukhari muslim). Didalam aktivitas bimbingan dan konseling dimajelis taklim yang dilaksanakan di Kelurahan Landasan Ulin Utara, Kecamatan Liang Anggang kebanyakan da'i menggunakan metode ceramah pada masalah yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Bentuk yang lain dari aktivitas majelis taklim yaitu adanya pengajaran praktek bacaan shalat, bimbingan konseling masalah tariqat naksyabandiah, bacaan syair-syair Al-Habsy terutama pada peringatan Maulid nabi Muhammad



Saw dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapatlah diketahui bahwa aktivitas bimbingan dan konseling di majelis taklim dilaksanakan di Kelurahan Landasan Ulin Utara, Kecamatan Liang Anggang, sebagai berikut :

**a. Pengajian Agama**

Pengajian agama yang dilaksanakan di Kelurahan Landasan Ulin Utara merupakan aktivitas pokok yang diadakan oleh majelis taklim. Majelis taklim ini tidak hanya dihadiri oleh masyarakat yang ada di Kelurahan Landasan Ulin Utara saja, tetapi juga dihadiri oleh masyarakat yang berasal dari Kabupaten Kapuas, Sebanan, Pelihari, Kabupaten Barito Kuala, Banjarmasin dan masyarakat sekitar Banjarbaru. Aktivitas yang berlangsung ada yang dilaksanakan setiap minggu sekali di majelis taklim wazdikir. Kegiatan majelis taklim dilaksanakan pada hari minggu dari jam 16.00-19.30 wita. Di majelis taklim ini berlangsung kegiatan amaliah yang dibacasecara bersama-sama dipimpin oleh da'i dan diteruskan dengan pemberian materi pengajian. Kegiatan amaliah yang dilaksanakan yaitu:

a. Pembacaan surah Yâsin, Al-Wâqi'ah, dan surah Al-Mulk.

b. Pembacaan Tahlil

Pembacaan tahlil ini dipimpin oleh da'i yang menyampaikan pengajian, dan terkadang juga dipimpin oleh tuan guru.

c. Pembacaan Zikir

Adab zikir

## 1) Niat :

Sengaja aku berjalan mencari Allah, menemukan Allah, untuk menuntut keridhoan Allah :

إِلٰهِي أَنْتَ مَقْصُودِي وَرِضَاكَ مَطْلُوبِي أَعْطِنِي حُبِّكَ وَمَعْرِفَتَكَ

2) *Robithoh Mursyid* :

Menghadirkan guru mursyid, merasakan ruhaniyah kita berjalan kehadiran Allah bersama guru-guru mursyid kita sampai kepada Rasulullah dengan membaca :

السلام عليك أيها النبي ورحمة الله وبركاته ألسلام علينا وعلى عباد الله الصالحين

## 3) Membaca Istighfar :

Membaca istighfar, minta ampun atas dosa lahir dan dosa batin :

أستغفر الله العظيم...

## 4) Membaca Surah :

الفاتحه...

الإحلاص...

yang pahalanya dihadirkan untuk Rasulullah, keluarganya, sahabatnya, semua ahli silsilah thoriqoh naqsyabandiyah, syekh bahauddin, orang tua dan guru-guru kita.

5) *Robithoh Kubur* :

yaitu dengan membayangkan kematian mulai dicabutnya roh, dimandikan, dikafankan, disholatkan, dikuburkan sampai proses yang terjadi didalam kubur dengan dirasakan seolah-olah kita sendiri yang mati.

6) Munajat / Do'a :

إِلٰهِ أَنْتَ مَقْصُودِي وَرِضَاكَ مَطْلُوبِي أَعْطِنِي مَحَبَّتَكَ وَمَعْرِفَتَكَ .  
 اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ التَّوْبَةَ وَالْإِنَابَةَ وَالْإِسْتِقَامَةَ عَلَى شَرِيعَةِ الْغُرَّاءِ  
 وَطَرِيقَةِ الْبَيْضَاءِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّحِمِينَ . . . .

7) Membaca Ayat Pemandu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا صَبِرُوا صَابِرُونَ وَرَابِطُونَ وَالتَّقْوَى اللَّهُ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ .

8) Awal Berzikir :

❖ Dzikir Jahar (Bersuara)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ . . .  
 اللَّهُ اللَّهُ . . .

❖ Dzikir Sirr (Dalam hati)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ . . .

Berdzikir dalam hati yang letaknya dua jari dibawah payuda kiri, mata dipejamkan, mulut ditutup, kepala menunduk dengan pandangan batin melihat lafadz Allah di hati, pendengaran batin mendengar lafadz Allah di hati.

9) Akhir Berdzikir

Jika ingin mengakhiri dzikir membaca kalimah :

يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَرْضِيَّةً. فَادْخُلِي فِي عِبَادِي

وَادْخُلِي جَنَّتِي .

10) Do'a

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ .

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَعْسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَلَدِينِ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى  
 أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ . سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ . اللَّهُمَّ بَلِّغْ وَأَوْصِلْ  
 ثَوَابَ هَذِهِ الْخَتْمَةِ الشَّرِيفَةِ الْمُبَارَكَةِ بَعْدَ الْقَبُولِ مِنَّا بِالْفَضْلِ وَالْكَرَمِ إِلَى حَضْرَةِ مَنْبِعِ  
 الصَّدَقِ وَالصَّفَا أَشْرَفِ الْوَرَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدِ بْنِ الْمُصْطَفَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالِى  
 أَرْوَاحِ كُلِّ مِنْ سَادَاتِ اسْلَسِلَةِ الْعَالِيَةِ النَّقْشَبَنْدِيَةِ وَلِقَادِرِيَةِ وَالسُّهْرِ وَرَدِّيَةِ وَالْكَبْرَوِيَةِ  
 وَالْجَشْتِيَةِ قَدَسَ اللَّهُ اسْرَارَهُمُ الْعَلِيَّةِ وَعَلَى الْعُلُوصِ وَالْخُلُوصِ حَضْرَةَ وَاضِعِ هَذِهِ  
 الْخَتْمَةِ الْعَالِمِ الشَّهِيرِ ذِي الْفَيْضِ الثُّورَانِيِّ الشَّيْخِ عَبْدِ الْخَالِقِ الْعُجْدَانِيِّ ثُمَّ إِلَى  
 حَضْرَتِي شَيْخِنَا وَقُدُوتِنَا وَإِمَامُونَا إِمَامِ الطَّرِيقَةِ وَشَمْسِ فَلَقِ الْحَقِيقَةِ ذِي الْفَيْدِ الْجَارِيِّ  
 وَالتُّورِ السَّارِيِّ : الشَّيْخِ بَهَاءِ الدِّينِ مُحَمَّدِ بْنِ الْأُوَيْسِ الْبُخَارِيِّ النَّقْشَبَنْدِيِّ ثُمَّ إِلَى  
 حَضْرَتِي إِلَى رُوحِي جَمِيعِ الْأَوْلِيَاءِ عُمُومًا وَالْمُنْتَسِبِينَ مِنْهُمْ إِلَى الطَّرِيقَةِ النَّقْشَبَنْدِيَةِ  
 خُصُوصًا فِي آفَاقِ الْعَالَمِ مِنْ مَشَارِقِ الْأَرْضِ إِلَى مَعَارِبِهَا بَرَّهَا وَجَحْرَهَا ، ثُمَّ إِلَى حَضْرَةِ  
 شَيْخِنَا الدَّائِمِ الذِّكْرِ لِلْمَلِكِ الْقَوِيِّ الْحَاجِّ جَلَالِ الدِّينِ ابْنِ إِمَامِ مَنْتَرِي  
 الْمِنْعَكَابَوِيِّ وَإِلَى حَضْرَةِ مُرْشِدِنَا إِلَى اللَّهِ فِي الْجَلُوتِ وَالْحُلُوتِ الشَّيْخِ مُشْتَرِي ابْنِ مُحَمَّدِ  
 الْبَرْنَتِيِّ وَإِلَى أَرْوَاحِ كُلِّ مِنَ السَّادَاتِ وَالْخُلَفَاءِ وَالْمُرِيدِينَ وَالْمَحْسُوبِينَ وَالْمَنْسُوبِينَ

مِنْ هَذِهِ الطَّرِيقَةِ الْعَالِيَةِ وَسَائِرِ الطُّرُقِ . اللَّهُمَّ أَفِضْ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِ كُلِّ وَاتَّمِّمْ لَنَا  
 سُؤْلَكَ هَذِهِ الطَّرِيقَةَ وَوَفِّقْنَا لِمَرْضَاةِ مَشِيخِنَا وَامْتِنَالِ أَوْامِرِهِ وَاجْتِنَابِ نَوَاهِيهِ وَارْزُقْنَا  
 الْبُقَاءَ بِكَ بَعْدَ الْفَنَاءِ فِيكَ عَلَى قَدَمِ السَّنَادَاتِنَا السَّالِكِينَ فِيهَا . اللَّهُمَّ إِنَّا أَقْمَنَا  
 أَنْفُسَنَا تَحْتَ هَذَا الْمِيزَابِ الْمُحَمَّدِيِّ أَذِلَّاءَ فُقَرَاءَ مُذْنِبِينَ مُسْتَشْفِعِينَ فَيَسِّرْ لَنَا  
 أَنْوَاعَ تَجَلِّيَاتِكَ الْإِلَهِيَّةِ وَأَسْرَارَ مَلَائِكَتِكَ الْقُدْسِيَّةِ وَهَمَمَ أَوْلِيَائِكَ الرَّبِّيَّةِ وَفِيُوضَاتِ  
 حَبِيبِكَ الْمُحَمَّدِيَّةِ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ .

اللَّهُمَّ يَا سَامِعَ الْأَصْوَاتِ وَيَا مُجِيبَ الدَّعَوَاتِ وَيَا قَاضِيَ الْحَاجَاتِ إِقْضِ  
 حَاجَاتِنَا..... رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِأَبَائِنَا وَلِإِخْوَانِنَا نَسَبًا وَالطَّرِيقَةَ وَجَمِيعَ  
 الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ وَصَلَّى اللَّهُ  
 عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَسَلَّمَ . وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

#### d. Penyampaian Materi Dakwah (Pengajian)

Penyampaian materi dakwah di majelis taklim ini dimulai sekitar jam 16.30 wita dengan menggunakan metode ceramah. Materi yang disampaikan menggunakan kitab tauhid. Di dalam kitab ini berisi tentang sifat bagi Allah dan Rasul baik yang wajib, mustahil maupun yang harus dan lainnya yang berhubungan dengan ilmu tauhid.

Berdasarkan wawancara dengan K.H Mursyid Syekh Imam Turmudzi, pengajian di majelis taklim Wazdikir fokusnya kepada materi tauhid, dan ini merupakan materi utama. Kitab ini merupakan kitab pertama dan masih belum

selesai.

Dari pengamatan penulis da'i terkadang juga memasukkan materi fikih dan akhlak. Selain itu juga menyampaikan amal yang mempunyai fadîlah (kelebihan). Materi fikih yang disampaikan diantaranya tentang ibadah dan muamalah, seperti masalah bersuci, shalat, sedekah, dan lain sebagainya. Sedangkan materi akhlak diantaranya tentang sifat baik dan buruk seperti sifat rendah hati, sombong, ikhtiar, tawakkal dan lain-lain.

Pada saat penyampaian materi dakwah, da'i juga memasukkan dengan kisah-kisah Nabi, wali dan lainnya yang dapat dijadikan contoh, seperti kisah tentang mukjizat Nabi Muhammad saw. tidak habisnya makanan di dalam panci, meskipun banyak kaum muslimin yang makan dan kisah ada dua orang pedagang di pasar, satu orang pedagang mempunyai sifat tawakkal dan satunya tidak mempunyai sifat tersebut, barang dagangan milik pedagang yang tawakkal lebih cepat laku dari pedagang satunya. Kedua kisah ini dapat diambil pelajaran bahwa apa yang terjadi atas kehendak Allah semata.

Da'i yang menyampaikan materi dakwah pada setiap pengajian dan sebagai da'i tetap yaitu K.H Mursyid Syekh Imam Turmudzi. Selain itu ada juga da'i-da'i dan para habaib yang didatangkan langsung dari luar Kalimantan saat peringatan hari-hari besar Islam dan saat haulan akbar tarikh naqsabandiah.

#### Riwayat Hidup Da'i

##### 1) K.H Mursyid Syekh Imam Turmudzi

K.H Mursyid Syekh Imam Turmuzi dilahirkan di Banyuwangi pada tanggal 20 Oktober 1960. Pendidikan yang beliau tempuh pondok

posantren Al-Ahzar Banyuwangi (Jawa Timur). Dan beliau pun mendirikan Pondok posantren Misbahul Munir, mendirikan majelis taklim wadzikir pada tahun 1980 yang bertempat di Jalan Golf Rt. 21 Rw. 04 Kelurahan Landasan Ulin Utara, Kecamatan Liang Anggang, Banjarbaru. Istri beliau bernama Sulatin Khairunnisa dan mempunyai tiga orang anak yang pertama bernama Nurul Istiqomah, kedua bernama Ahmad Muhtar Supian dan yang terakhir Mahmud Musytari.

2) Ahmad Sururi

Ahmad Sururi dilahirkan di Bojonegoro pada tanggal 19 April 1969. Pendidikan yang beliau tempuh Pondok posantren Misbahul Munir, Universitas Darul Ulum (Jombang) Fakultas Tarbiyah S1. Dan sekarang beliau mengajar di Pondok posantren Misbahul Munir, istri beliau bernama Syapaatun Istiqomah dan mempunyai tiga orang anak yang pertama bernama Nor Latifah, kedua bernama Siti Mahmudah dan yang terakhir Muhammad Bahaudin.

3) Ahmad Junaidi

Ahmad Junaidi dilahirkan di Hatongon (Binuang) pada tanggal 13 Januari 1986. Pendidikan yang beliau tempuh Pondok posantren Misbahul Munir, Pondok posantren Athadiyahul Mustafawi (Sitobondo Jawa Timur), Universitas Darul Ulum (Jombang) Fakultas Tarbiyah S1. Dan sekarang beliau mengajar di Pondok posantren Misbahul Munir. Istri beliau bernama Norkhalidah dan mempunyai satu anak yang bernama Muhammad Faqih.

K.H Mursyid Syekh Imam Turmuzi menyampaikan materi tentang Thoriqoh naqshabandiyah kholidiyah di majelis taklim ini. Sebagian dari materi yang beliau sampaikan yaitu keistimewaan tentang Orang-orang yang berzikir, rendah hati dan lain-lain.

Penyampaian guru Ahmad Sururi tentang materi kitab hadist yaitu Shahih bukhari muslim, sedangkan guru Junaidi menyampaikan materi yang sama dengan kedua guru tersebut. Namun kedua guru ini hanya menggantikan sewaktu-waktu K.H Mursyid Syekh Imam Turmuzi tidak bisa hadir di majelis taklim Wadzikir.

e. Pembacaan Do'a

Pembacaan do'a merupakan kegiatan penutup dari semua rangkaian pelaksanaan dakwah. Setiap minggunya dipimpin oleh da'i maupun tokoh agama yang berbeda-beda. Tokoh agama yang sering membaca do'a yaitu K.H Mursyid Syekh Imam Turmuzi.

Majelis taklim ini dihadiri oleh jamaah laki-laki dan perempuan yang berjumlah 700 orang. Jamaah perempuan sedikit lebih banyak dari jamaah laki-laki, usia kebanyakan mereka berkisar 20 tahun keatas. Jamaah datang ke majelis taklim, ada yang berjalan kaki, berkendara roda dua, dan memakai jasa taxi cataran.

Jamaah yang mengikuti majelis taklim yaitu bapak-bapak dan ibu-ibu yang sudah berkeluarga. Sebagian juga dari remaja dan orang tua, pekerjaan mereka yaitu petani, pedagang, buruh, guru dan lain-lain. Sedangkan pendidikan kebanyakan dari mereka hanya lulus MI, meskipun ada juga yang lulus MTs dan



MA maupun Pondok posantren.

Proses aktivitas dakwah dikatakan berhasil apabila mad'u faham dengan materi yang disampaikan da'i. Faham disini dapat diartikan mereka mengerti isi pesan yang disampaikan, kemudian mereka menerima dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian, dari penyampaian materi dakwah, sebagian jamaah mengetahui masalah yang berhubungan dengan ilmu ketauhidan, tasawuf diantaranya sifat yang wajib bagi Rasul, sedangkan materi kitab fikih baijuri mulai dari masalah ibadah sampai muamalah kitab yang digunakan yaitu kitab tasawuf ihya ulumuddin, kitab tafsir jalalain seperti cara bersuci, cara shalat dan puasa serta masalah mengenai jual beli. Mereka juga mengetahui sebagian masalah akhlak seperti sifat rendah diri, ikhtiar, tawakkal dan sombong. Menurut mereka materi yang disampaikan sangat bermanfaat dan berusaha mengamalkannya untuk mendapatkan pahala dan ridho dari Allah swt.

Aktivitas dakwah di majelis taklim dapat berjalan dengan lancar apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, seperti perlengkapan peralatan dakwah dan termasuk hal penting yaitu biaya untuk kelancaran kegiatan majelis. Perlengkapan peralatan dakwah yang ada di majelis taklim ini yaitu kamera, kipas angin, mikrofon, pengeras suara.

#### **b. Peringatan Hari Besar Islam**

Majelis taklim Wazdikir juga merayakan Peringatan Hari Besar Islam, yaitu:

1. Peringatan Maulid Nabi Muhammad saw di bulan Rabiul Awal.
2. Isra Mikraj Nabi Muhammad saw di bulan Rajab.

### 3. Haul Syekh Seman Al-Madani di bulan Dzulhijjah.

Pelaksanaan peringatan hari besar Islam ini diadakan dengan ceramah agama yang da'inya didatangkan dari daerah lain. Beberapa da'i yang pernah mengisi ceramah agama yaitu Habib Abdurrahman dari Jakarta, Habib Haris Zubaidillah dari Jakarta, Habib Abdul Wahab dari Jawa timur, Habib Mukti dari Jakarta yang didatangkan langsung kemajelis taklim wazdikir. Pada peringatan Hari Besar Islam ini jamaah diberi makanan berupa nasi bungkus dan minuman, dana untuk kegiatan ini diperoleh dari sumbangan jamaah dan para donatur.

Pada waktu memperingati hari besar Islam, jamaah lebih banyak dari hari biasa kegiatan majelis berlangsung. Mereka sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini, karena kegiatan seperti maulid Nabi Muhammad saw, maupun yang lainnya diadakan sekali dalam setahun.

#### **c. Ceramah Agama**

Ceramah agama yang dilaksanakan oleh majelis taklim Kecamatan Liang Anggang merupakan kegiatan selingan karena materinya tidak menentu untuk disampaikan kepada jamaahnya tetapi terserah kepada pemateri atau da'i yang menyampaikannya. Atau isi ceramah agama bisa atas permintaan pengurus majelis taklim tersebut.

Metode yang digunakan majelis taklim adalah :

#### **a. Ceramah umum**

Metode yang digunakan dalam sebuah majelis taklim yaitu metode ceramah umum, yang mana da'i bertindak aktif memberikan ceramah sedangkan jamaah bertindak pasif yaitu mendengarkan saja atau menerima materi yang disampaikan

tanpa harus bertanya.

Majelis taklim wazdikir di Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang sering mengadakan bimbingan dan konseling kepada masyarakat atau jamaah pengajian, bimbingan yang mengajarkan tentang thoriqoh naqsyabandiyah merupakan terapi penyatuan hati. K.H Mursyid Syekh Imam Turmudzi berkata bila seseorang mengalami tekanan karena masalah yang menumpuk bila manusia hanya mengandalkan akal untuk mencari solusi kepala tidak dapat menanggung tapi bila hati yang digerakkan insyaallah kita dapat berpikir jernih.

Inti dari thoriqoh dalam arti ajaran adalah jalan yang harus di tempuh oleh kaum sufi dalam berusaha mendekatkan diri kepada Allah melalui ajaran-ajaran yang telah ditentukan dan dicontohkan oleh ulama-ulama sebelumnya sebagai upaya untuk penyucian hati dari sesuatu selain Allah, dan untuk menghiasi dzikir kepada Allah.

#### **b. Melalui Thoriqoh**

Demikian juga halnya dengan tawajuhan yang dilakukan dalam thoriqoh Naqsabandiyah Kholidiyah ini untuk bisa mencapai pada dataran pendekatan diri kepada Allah haruslah dengan jalan khusus, yaitu dengan jalan tawajuhan yang dilakukan dengan memperbanyak dzikir kepada Allah. Dengan dzikir manusia akan semakin mudah untuk mendekatkan diri kepada Allah. Dan kita tahu bahwa dengan dzikir pulalah seperti yang dilakukan dalam thoriqoh naqsabandiyah kholidiyah ini setidaknya manusia akan mendapatkan dua hal dari Allah, yaitu:

1. غاسية هم الرحمة . 1 orang tersebut akan selalu di telungkupi oleh rahmat Allah

2. *ونزلت عليهم السكينة* orang tersebut akan selalu mendapatkan ketenangan di dalam hidupnya.

Adapun zikir yang di lakukan di dalam thoriqohNaqsabandiyah Kholidiyah sebagian besar di tempuh dengan zikir *sirri*. Dalam toriqoh naqsabandiyah kholidiyah, ada yang menyebut sebagai thoriqoh al dzikir. Sebab dalam tarekat ini selalu menempatkantasawuf sebagai pakaiannya. Sementara dzikir di tempatkan sebagai muamalahnya, yang dipelajari dan di peroleh dari mursyidnya, dan itu semua diperdalam lagi dalam bentuk pengamalan untuk memoles perilaku kita sehari-hari. Dengan begitu, perilaku tasawuf yang telah menyatu dengan dengan jiwa kita tersebut akan menjadi hal yang reflektif, menyatu dan mengalir sistematis dalam dirikita manusia.

Allah swt berfirman dalam ayat Al-Qur'an surah Al-ahzab ayat : 41 yang berbunyi sebagai berikut :

كَثِيرًا ذَكَرَ اللَّهَ ادُّكُرُوا ءَامِنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, berzdikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya”. (Q.S Al-Ahzab :41)

Di dalam ayat tersebut terdapat perintah dzikir kepada Allah, ditujukan kepada orang-orang yang beriman, serta perintah zikir tidak mengenai situasi atau kondisi dan tidak pula disyaratkan harus diucapkan atau harus dihati, namun yang jelas didalam keadaan bagaimanapun zikir kepada Allah harus dilaksanakan baik dibibir (diucapkan) atau dihati.

Di dalam kehidupan dunia banyak problema yang dihadapi, diantaranya ada empat keadaan, yaitu :

- 1) Adakalanya manusia itu tidak menyadari dan taat kepada Allah swt pencipta alam. Dengan demikian, sebagai zikir kepada Allah ialah senantiasa berdo'a, agar diberikan petunjuk hidayahnya dan amal ibadah diterima Allah swt.
- 2) Adakalanya manusia itu bergelimangan di dalam kemaksiatan. Maka hendaknya berzikir kepada Allah memohon ampunan, agar Allah memberikan kesempatan untuk bertaubat kejalan yang benar yang di ridhoi Allah swt.
- 3) Adakalanya manusia hidup dalam kesenangan, kemewahan, kelapangan rizkinya. Dengan demikian zikir kepada Allah ialah bersyukur diberi kesempatan dalam hidup mewah tersebut, perbanyak amal dan menyantuni kepada sesama atau mempunyai rasa solidaritas sosial.
- 4) Adakalanya manusia hidup di dunia dalam kesengsaraan, mencari sesuap nasi sulitnya bukan main atau hidup dalam kesengsaraan, dengan demikian zikir kepada Allah ialah menetapi kesabaran dan ketabahan serta berusaha merubah nasib. Allah berfirman dalam Al-Qur'an

تَجْرُونَ فَإِلَيْهِ الضُّرُّمَسَّكُمْ إِذَا تُمُّرُ اللَّهُ فَمِنْ نِعْمَةٍ مِنْكُمْ وَمَا

Artinya :

“Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, Maka dari Allah-lah (datangnya), dan bila kamu ditimpa oleh kemudharatan, Maka hanya kepada-Nya-lah kamu meminta pertolongan”.(Q.S An-nahl : 53)

Ayat di atas tadi menyimpulkan di dalam keadaan bagaimanapun jangan lepas berdzikir kepada Allah swt. Sesungguhnya di dalam berdzikir kepada Allah itu terdapat lima sifat yang terpuji, yaitu :

1. Allah swt meridhoi umatnya.
2. Bisa menarik untuk menambahi ketaatan kita kepada Allah.
3. Bisa terpelihara dari bujukan syetan.
4. Hati kita bisa lunak atau lemas. tidak bengis dan kejam.
5. Bisa menjadi penghalang melakukan maksiat, bila kita benar-benar berdzikir.

#### **c. Konsultasi atau Konseling Individu**

Kegiatan konsultasi ini sering terlihat setelah ceramah agama ataupun kegiatan lainnya itu mengenai keagamaan . apabila permasalahan yang dihadapi oleh para jamaah majelis taklim berkenaan dengan keluarga, sering mereka konsultasi dengan pimpinan majelis taklim. Kegiatan ini bisa dibagi menjadi 2 macam, yakni konseling secara kelompok seperti konsultasi pada saat setelah ceramah agama atau yang lainnya, dan konsultasi pada saat setelah ceramah agama atau yang lainnya, dan konsultasi secara pribadi, yang biasanya mengenai keluarga. Perihal itu penulis dapat dari data yang di kumpulkan dalam penelitian ini.

#### **d. Jamaah yang berkonseling dengan pimpinan majelis taklim**

Ada beberapa jamaah yang berkonsultasi di majelis taklim ini. Mereka yang dulunya pecandu narkoba, anak yang nakal, yang berasal dari pondok posantren lain. Alhamdulillah sekarang mereka telah bertobat dan menjadi anak

yang baik. Tidak hanya itu saja ada beberapa orang yang mempunyai gangguan mental juga dapat dirujuk kemajelis ini. Tidak ada pembatasan umur, dari anak-anak sampai orang dewasa pernah menginap di pondok posantren samping majelis taklim Wazdikir.

Ada jamaah dari Kalimantan Tengah seorang wanita yang sudah berumah tangga, wanita itu mengalami gangguan jiwa sampai tidak mengenali lagi dengan keluarganya setelah dibawa kemajelis taklim wazdikir dan bertemu langsung dengan pimpinan majelis, jamaah diminta untuk tinggal dipondok posantren bergaul dengan anak-anak dan wanita itu juga harus ikut aktif setiap diadakannya kegiatan ceramah agama, zikir bersama dan selama kurang lebih dua bulan wanita ini sudah bisa mengingat suami dan anak-anaknya, sampai sekarang dia aktif menjadi jamaah pengajian di majelis taklim wazdikir.

#### **e. Melalui Amaliah**

Berdasarkan wawancara penulis dengan para jamaah majelis taklim wazdikir, selain pengetahuan dan pengalaman yang bertambah, pengamalan amaliah mereka pun juga meningkat, hal ini terlihat pembacaan surah *Yâsin*, *Al-Wâqi'ah* dan *Al-Mulk*, *zdkir*, dan *tahlil* dengan ibadah-ibadah yang mereka laksanakan.

Tingginya tingkat pengamalan mereka juga terlihat menjelang zikir akbar dimulai mereka dengan khusus mengikutinya dengan menundukkan kepala, memejamkan mata sampai-sampai mengeluarkan air mata tanda kekhusuan mereka teringat berbagai macam dosa yang telah membuat hati itu seperti menangis.

Selain dari segi ibadah, pengalaman mereka terhadap agama juga terlihat pada perilaku mereka yang telah berubah dari sebelumnya. Yaitu pengetahuan tentang keagamaan, sehingga mereka pun bisa mengamalkannya. Pengetahuan yang berubah menjadi pengamalan keagamaan berupa ketenangan jiwa, itulah proses yang diakui oleh para jamaah majelis taklim saat wawancara dengan penulis. Ketenangan jiwa yang mereka rasakan saat beribadah, kekhusyukan mereka dalam melaksanakan ibadah salat dan berdo'a.

Selain itu, mereka juga mendapatkan ketenangan dalam mengkaji Alquran, mengerti kandungannya dan termotivasi untuk menghapalnya. Bahkan mereka mengakui dengan ketenangan jiwa inilah, mereka bisa mengatasi dan menjauhkan diri dari perbuatan yang tercela.

## **2. Problema-preblema bimbingan dan konseling yang dihadapi Majelis Taklim Wazdikir di Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang.**

Problem-problem bimbingan dan konseling yang dihadapi majelis taklim antara lain :

### 1) Terbatasnya dana

Eksistensi majelis taklim di Kelurahan Liang Anggang dalam melaksanakan aktivitas atau kegiatan dakwah Islamiyah tidak terlepas dari masalah dana yang merupakan masalah pengadaan sarana dan prasarana pelaksanaan dakwah Islamiyah itu cukup berarti pelaksanaan akan lancar begitu juga sebaliknya.

Walaupun semua keperluan majelis taklim ditangani oleh pengelola dan swadaya masyarakat tapi dana tersebut dirasa masih kurang. Hal ini yang menjadi



problema paling dominan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan.

2) Problem cuaca (Hujan)

Hujan merupakan masalah kendala yang menjadi penghambat aktivitas dakwah di majelis taklim Wazdikir. Turunnya hujan membuat akses jalan terganggu dan hal ini mengakibatkan jamaah sedikit yang mengikuti kegiatan majelis taklim.

3) Kurangnya kedisiplinan waktu

Kegiatan majelis taklim yang berlangsung pada hari Minggu dari jam 16.00-19.30 wita, terkadang sedikit terlambat dari jadwal yang telah ditentukan. Keadaan ini mengakibatkan kegiatan majelis tidak berjalan dengan semestinya.

4) Belum ada struktur kepengurusan

Majelis taklim Wazdikir masih belum mempunyai struktur kepengurusan. Hal ini karena majelis taklim mempunyai pimpinan yang sekaligus membina majelis ini. Untuk menjadikan majelis taklim yang tertata rapi, bisa membuat struktur kepengurusan yang terorganisir, sehingga tidak menyebabkan rangkap jabatan seperti pengurus disatu pihak menjadi pengurus disamping itu berperan sebagai da'i.

5) Permasalahan jamaah yang mengalami gangguan jiwa memerlukan waktu yang cukup lama untuk masa penyembuhan karena jamaah harus mengikuti peraturan dari pimpinan majelis taklim wazdikir.

6) Metode yang digunakan dalam melaksanakan problema bimbingan konseling di majelis taklim sudah berjalan dengan baik namun terkadang jamaah kurang menyikapi dengan baik.

## B. Analisis Data

Berdasarkan uraian data yang telah dikemukakan terdahulu, majelis taklim wazdikir merupakan sarana dakwah untuk menyampaikan ajaran Islam dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah dan juga untuk pembangunan umat.

Aktivitas di majelis taklim wazdikir dilaksanakan secara rutin yaitu setiap hari Minggu dari jam 16.00-19.30 wita. Majelis taklim ini melaksanakan kegiatan amaliah dan pengajian. Kegiatan amaliah yaitu pembacaan surah Yâsin, Al-Wâqî'ah dan Al-Mulk, zikir, dan tahlîl.

Kegiatan amaliah yang dilaksanakan di majelis taklim ini merupakan kegiatan yang baik. Adanya kegiatan amaliah, maka secara bersama-sama dapat membaca amalan yang jarang dilakukan di rumah. Membaca berupa amalan juga merupakan sarana untuk dapat mengingat Allah dan mendekatkan diri kepada-Nya, hati pun menjadi tenteram sebagaimana firman Allah dalam Alquran:

الْقُلُوبُ تَطْمَئِنُّ بِاللَّهِ ذِكْرًا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يَذَكِّرْ قُلُوبَهُمْ وَتَطْمَئِنُّ آمَنُوا الَّذِينَ

Artinya:

“Yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.”(Q.S Ar-rad : 28)

Aktivitas di majelis taklim Wazdikir dihadiri oleh ratusan jamaah baik laki-laki maupun perempuan yang usia mereka berkisar 20 tahun ke atas. Pekerjaan mereka bermacam-macam dengan latar pendidikan yang juga beraneka

ragam. Maka dapat dikatakan bahwa di majelis taklim ini terdapat beberapa pengolongan mad'u baik dari segi jenis kelamin, tingkatan umur, profesi dan pendidikan.

Penceramahnya sesorang pendiri majelis taklim sendiri dan di hari-hari besar banyak penceramah dari luar daerah tersebut dan mengenai materinya berkisar masalah Fiqh, Hadist, tauhid dan tasawuf. Dengan adanya pengajian tersebut diharapkan bagi para jamaah khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri akan memberikan hasil yang positif dalam membina keberagamaan baik dalam kehidupan sekarang maupun yang akan datang.

Metode ceramah yang digunakan sesuai dengan keadaan jamaah yang banyak dan disampaikan secara serentak serta tidak banyak memakan waktu. Dengan metode ini jamaah hanya mendengarkan, dan tidak dapat mengetahui sejauh mana mereka memahami informasi yang disampaikan. Berbeda misalnya ada forum tanya jawab, dengan metode tanya jawab mereka bisa menanyakan hal yang kurang faham.

Dengan metode ceramah ini pula para jamaah akan selalu terbimbing karena metode ini akan banyak memberikan nasehat-nasehat kepada jamaah khususnya, sehingga setiap permasalahan yang dihadapi jamaah akan mendapat jalan keluarnya.

Berkenaan dengan materi dakwah yang fokusnya tentang ketauhidan, ini disebabkan kitab yang digunakan merupakan kitab tauhid. Sedangkan materi fikih maupun akhlak yang terkadang juga dimasukkan saat pengajian, hal demikian karena antara ketiga ilmu tersebut masih berkaitan saja dan merupakan ilmu untuk

berhubungan dengan Allah, manusia bahkan binatang sekalipun.

Kitab fiqh, tafsir, tasawuf, tauhid dan hadits merupakan media dakwah berupa tulisan. Kitab ini dapat membantu mereka untuk bisa lebih serius mendengarkan pengajian. Adanya kitab ini, jamaah tidak hanya mendengar, tetapi juga dapat membaca dan menyimak apa yang sedang disampaikan oleh da'i.

Mengenai biaya yang hanya diperoleh dari donatur, sumbangan suka rela jamaah, majelis taklim bisa menjalin hubungan dengan pemerintah setempat. Dengan demikian, akan mendapatkan perhatian yang bisa menjadikan majelis taklim ini berkembang ke arah yang lebih baik.

Sebagian dari materi yang telah disampaikan, baik yang berhubungan dengan ketauhidan, fikih maupun akhlak, jamaah faham dan menerima serta dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Melihat keadaan tersebut, maka aktivitas di majelis taklim ini dapat dikatakan sudah cukup berhasil.

Problema-problema yang dihadapi majelis taklim Wazdikir memang ada, Diantaranya problema kurangnya kesadaran ibu-ibu dan remaja putri, cuaca (hujan), keterbatasan dana dan kurangnya kedisiplinan waktu. Adanya problema tersebut, maka aktivitas pengajian di majelis taklim kurang semarak dan akan mengakibatkan kurang berjalan seefektif mungkin.

Problema cuaca (hujan) membuat sedikit terlambat untuk memulai aktivitas pengajian, karena jamaah yang berhadir di majelis taklim masih sedikit. Hal demikian juga mengakibatkan waktu berjalan kurang disiplin. Seandainya majelis taklim ini menetapkan waktu 16.00 untuk kegiatan majelis dimulai, maka jam seperti itu harus mulai meskipun jamaah baru sedikit yang

berhadir.

Problema terbatasnya dana, karena tanpa dana kegiatan majelis taklim tidak akan berjalan lancar. Karena itu perlu adanya kebijaksanaan dari pihak pengurus majelis taklim untuk mencari dana tersebut, sehingga mudah bagi mereka melaksanakan kegiatan di majelis taklim.

Masalah belum ada struktur kepengurusan, menjadikan majelis taklim ini kurang terorganisir. Sebagai salah satu lembaga non formal perlu kepengurusan yang terorganisir, sehingga tidak ada yang rangkap jabatan dan pembagian tugas bisa lebih terarah serta pelaksanaan dakwah pun akan berjalan dengan lancar.